

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan dan Saran

Pada kedua Literatur, pembahasan *townscape* dari kedua buku cukup berbeda pandangan sehingga dapat disimpulkan bahwa Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan banyak suku dan adat istiadatnya secara tidak langsung akan berbeda juga. Budaya setiap kota atau daerah berbeda-beda, dan memberikan ciri khas terhadap kota tersebut, baik wujud fisik maupun non-fisik. Dalam mengkaji *townscape* di Indonesia, maka perlu adanya literatur *townscape* yang membahas kota-kota di Indonesia.

Kota Yogyakarta sendiri, masih menjunjung tinggi budayanya sehingga panorama kota memiliki citra kota terhadap suku yang tinggal di Yogyakarta semulanya. Yogyakarta memiliki identitas kota yang kuat. Dalam pembahasan *townscape* dapat di deskripsikan menjadi :

- Malioboro : *Enclosed ; Crowded ; Lively ; Attractive ; Similarity ; Intimates*
- Tugu : *Monumental ; Lively ; Peaceful ; Doesn't sink*
- Alun-Alun Utara : *Stunted ; Shaded ; Tranquility ; Strategic ; Separate*

Dan secara keseluruhan kota Yogyakarta sangat kental akan budayanya yang terpancar dari aktivitas warganya yang membuat kota tersebut hidup (*lively*).

Identitas kota memang akan sangat mudah dilihat bila ada wujud fisik arsitektur tertentu yang sangat menonjol dan *memorable*. Di Yogya ini tentu terdapat beberapa bangunan yang sangat melekat di ingatan, dan di kawasan ini cukup banyak, seperti pohon beringin kembar di Alun-Alun, Keraton, Tugu, Pasar Beringhajo, dll. Namun, bila dilihat kembali, yang benar-benar membentuk atmosfer atau *vibe* di kota ini adalah aktivitas penghuni kotanya. Menggunakan transportasi becak atau delman, jalan Malioboro yang sangat ramai, hiruk pikuk orang berjualan, barang yang dijual mereka pun sangat khas, kerajinan kulit, baju dengan motif khas Yogya, adanya kegiatan-kegiatan dadakan seperti sekelompok pemusik bernyanyi di pedestrian, dll.

Dan semoga dengan pembahasan ini dapat mengawali pembahasan *townscape* di Indonesia. *Townscape* sebuah kota berbeda-beda dari waktu ke waktu. Dan juga semoga penelitian ini memberikan kontribusi untuk pembelajaran, memberikan contoh atau preseden tentang 'cara berpikir'. Menunjukkan bagaimana metode menganalisa mengenai

townscape berdasarkan elemen-elemen fisik dan non-fisik. Penelitian ini juga menemukan bahwa *townscape* tidak hanya elemen fisik seperti yang dikemukakan oleh Cullen dalam bukunya '*The Concise Townscape*', tetapi juga budaya setempat membentuk identitas kota tersebut. Dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa panorama ruang kota mempengaruhi keharmonisan kota, karena elemen-elemen fisik yang membentuk panorama tersebut pada akhirnya perlu digunakan atau berinteraksi dengan elemen-elemen non-fisik. Tetapi penelitian ini tentu belum mencakup seluruh elemen-elemen yang ada di lapangan. Oleh karena itu, disarankan bahwa penelitian ini dapat menjadi tinjauan untuk penelitian ke depannya terutama dalam membahas *townscape* kota Yogyakarta.

GLOSARIUM

Pictorial Analytic adalah analisa kualitatif secara tekstual untuk menganalisa fenomena-fenomena nontekstual yang bersifat naratif . Analisa atau pemetaan naratif melalui proses estetis dan dan pengalaman imajinatif dalam tujuannya untuk menghasilkan analisis kualitatif.

Townscape dapat diartikan sebagai ¹sebuah representasi pemandangan kota; ²sebuah kota yang dilihat sebagai sebuah pemandangan; atau ³penampilan sebuah kota baik sebagian dari kota atau seluruhnya. Karakter menunjukkan atmosfer umum dari sebuah tempat dan ‘jiwa’ tempat tersebut yang menjadikan kota tersebut unik, tidak ada dua tempat yang memiliki atmosfer yang sama. Karakter dibentuk dari berbagai faktor seperti sejarah tempat, pertumbuhan, bentuk kota, material, detail – detail, warna dan tekstur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anok, Catherine. n.d. "IDENTIFIKASI ELEMEN-ELEMEN PEMBENTUK KOTA YANG TERDAPAT PADA PASAR OEBA KOTA KUPANG." *IDENTIFIKASI ELEMEN-ELEMEN PEMBENTUK KOTA YANG TERDAPAT PADA PASAR OEBA KOTA KUPANG*. Accessed April 18, 2019. https://www.academia.edu/12005168/IDENTIFIKASI_ELEMEN-ELEMEN_PEMBENTUK_KOTA_YANG_TERDAPAT_PADA_PASAR_OEB_A_KOTA_KUPANG?auto=download.
- Ashihara, Yoshinobu. 1970. *Exterior Design in Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- . 1983. *The Aesthetic Townscape*. Cambridge: MIT Press.
- Canter, David. 1977. *The Psychology of Place*. London: The Architectural Press.
- Carter, Harold. 1972. *The Study of Urban Geography*. New York: Edward Arnold.
- Catanese, J Anthony, and C James Snyder. 1988. *Perencanaan Kota*. Jakarta: Erlangga.
- Cullen, Gordon. 1995. *The Concise Townscape*. Oxford: Architectural Press.
- Curran, Raymond J. 1983. *Architecture and the Urban Experience*. New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc.
- Darmawan, Edy. 2003. *Teori dan Implementasi Perancangan Kota*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafiyah, Luthfi. 2018. *Indikasi Keestetikaan Panorama Perkotaan Berbasis Buku The Aesthetic Townscape*. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Krier, Rob. 2001. *Komposisi Arsitektur*. Jakarta: Erlangga.
- L., Eduardo Mario C. 2018. *Indikasi Keestetikaan Lingkungan Perkotaan Berbasis Buku The Concise Townscape*. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- LWW., Bernadus Rosario. 2018. *Indikasi Keestetikaan Lingkungan Perkotaan Berbasis Buku The Aesthetic Townscape pada Koridor Jl. Ngasem dan Simpul Pasar Ngasem*. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Lynch, Kevin. 1960. *The Image of the City*. London: MIT Press.

- Maladzi, Riki. 2018. *Identifikasi Fakta Lingkungan Perkotaan Berbasis Buku The Concise Townscape*. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- McCluskey, Jim. 1992. *Roadform and Townscape*. 2nd. Boston: Butterworth-Architecture.
- Mirsa, Rinaldi. 2012. *Elemen Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyandari, Hestin. 2011. *Pengantar Arsitektur Kota*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pangarso, FX. Budiwidodo. 2002. *Estetika Perkotaan*. Materi Perkuliahan, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Pangarso, FX. Budiwidodo. 2017. *Formulasi Rupa Keestetikaan Lingkungan Arsitektural pada Kawasan Perkotaan, berbasis Pola Kultur Sosio-Monarkhikal di Kota Cirebon dan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Laporan Penelitian, Bandung: LPPM Universitas Katolik Parahyangan.
- Pangarso, FX. Budiwidodo. 2015. *Indikasi Keestetikaan Lingkungan Perkotaan Kawasan Pusat Kota Wonosari Kabupaten GunungKidul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Laporan Penelitian, Bandung: LPPM Universitas Katolik Parahyangan.
- Pangarso, FX. Budiwidodo. 2013. *Indikasi Keestetikaan Lingkungan Perkotaan pada Ruas Koridor Jalan di Tepian Selokan Mataram dan Ruang Koridor Jalan di Kawasan Ngasem Yogyakarta*. Laporan Penelitian, Bandung: LPPM Universitas Katolik Parahyangan.
- Pocock, Douglas Charles David. 1978. *Images of the Urban Environment*. London: Macmillan.
- Shelton, Barrie. 1999. *Learning from the Japanese City*. Oxford: Alexandrine Press.
- Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Steele, Fritz. 1981. *The Sense of Place*. Boston: CBI Publishing Company, Inc.